

ANALISIS STILISTIKA PADA LAGU “MENANTANG RASI BINTANG” KARYA FSTVLST UNTUK BAHAN AJAR TEKS PERSUASI KELAS VIII

Bagus Khoeruman¹, Eli Syarifah Aeni², R. Tamtam Kamaluddin³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹ baguskhrr@gmail.com ² elnawa7@ikipsiliwangi.ac.id ³ tamtamkamaludin@gmail.com.

Abstract

This research is based on the finding of an invitation or persuasive language style in the lyrics of the song "Menantang Rasi Bintang" by FSTVLST. The purpose of this research is to describe the form of language style used in the lyrics of the song "Menantang Rasi Bintang" by FSTVLST, as well as using the results of the research to be used as teaching materials for persuasion texts in class VIII junior high school (SMP). In this study using qualitative descriptive methods. The data analysis process implements three stages later, namely (1) Data reduction, (2) data exposure, and (3) drawing conclusions. The results of this study found that there are three comparative language styles (personification, synesthesia, and hyperbola), one opposing language style (antithesis) and two affirmation language styles (repetition and asonance).

Keywords: Song lyrics, Stylistics, FSTVLST, Teaching Materials, Persuasive Text

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya peristiwa gaya bahasa ajakan atau persuasif pada lirik lagu “Menantang Rasi Bintang” karya FSTVLST. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu “Menantang Rasi Bintang” karya FSTVLST, serta menggunakan hasil penelitian tersebut untuk dijadikan bahan ajar teks persuasi pada siswa kelas VIII Sekolah menengah pertama (SMP). Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses analisis data menerapkan tiga tahapan, yaitu (1) reduksi data, (2) paparan data, dan (3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat tiga gaya bahasa perbandingan (personifikasi, sinestesia, dan hiperbola), satu gaya bahasa pertentangan (antitesis) dan dua gaya bahasa penegasan (repetisi dan asonansi).

Kata kunci: Lirik lagu, Stilistika, FSTVLST, Bahan ajar, Teks Persuasi

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan gambaran dari setiap hasil karya imaji yang tertuang dalam tulisan. Nandasari (Widyanantara, 2022) menyebutkan bahwa karya sastra merupakan kegiatan dari pengarang dalam mengomunikasikan pokok-pokok pikiran pengarang yang selanjutnya dituangkan ke dalam tulisan. Beragam cara dari penulis untuk memberikan setiap ide-ide pokoknya dalam setiap tulisan imaji penulis. Tentunya karya sastra tidak akan luput dari keindahan kalimat-kalimat yang tertuang pada setiap tulisannya. Seperti halnya yang dituliskan

oleh Aulia, dkk (2020) Bahasa juga melahirkan karya sastra yang indah ketika disusun dengan menggunakan diksi (pemilihan kata) yang tepat.

Pada proses proses kepenulisan karya sastra, stilistika merupakan salah satu unsur terpenting. Menurut Ratna (2009) menyebutkan Stilistika merupakan ilmu mengenai gaya, sedangkan stil (*Style*) secara umum adalah cara-cara yang menjadi *signature*, bagaimana segala hal dapat dituangkan dengan beragam cara. Sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat dicapai secara maksimal. Dimensi yang menjadi penelitian ini ialah penggunaan gaya bahasa. Satoto (2012) gaya merupakan cara mengungkapkan diri sendiri, entah melalui bahasa, tingkah laku, berpakaian dan sebagainya. Lebih lanjut dari itu, Yusniar, dkk (2018) menyebutkan bahwa Gaya merupakan sarana strategis yang kerap kali dipilih oleh pengarang dalam mengungkapkan pengalaman kejiwaannya ke dalam karya fiksi. Selain daripada itu, penggunaan gaya Bahasa kerap digunakan pada banyak kegunaan salah satu dari kegunaan gaya bahasa itu juga diterapkan pada proses pembuatan lirik lagu agar terkesan lebih mudah dinikmati dan didengar. Adapun jenis gaya bahasa, diantaranya: gaya bahasa perbandingan (personifikasi, sinestesia, dan hiperbola), gaya bahasa pertentangan (antitesis), dan gaya bahasa penegasan (repetisi dan asonansi).

Salah satu karya sastra yang cukup banyak diminati dan dinikmati oleh masyarakat luas ialah lirik lagu. Lirik lagu merupakan ungkapan jiwa pencipta lagu untuk mengekspresikan setiap perasaannya. Pencipta lagu juga sering menuliskan peristiwa yang sedang ramai dibicarakan di kalangan masyarakat luas. Hal tersebut diperkuat oleh Hidayat (2014) menyebutkan bahwa Lirik lagu adalah sebuah ekspresi seseorang tentang beberapa hal yang pernah dilihat, didengar dan dialaminya. Seperti halnya pada lirik lagu FSTVLST (dibaca: festivalist) juga dalam setiap penulisan lirik lagunya selalu menggunakan bahasa yang membuat para pendengar merasa terkesan dan mempunyai ciri khas dalam penulisan lirik lagunya. FSTVLST merupakan sebuah band rock yang mengusung tema “*almost rock barely art*” yang dibuat oleh Sirin Farid Stevy, Roby Setiawan, Humam Mufid, Danish Wisnu, dan Rio Faradino di Kampus ISI Yogyakarta pada tahun 2003. Selain daripada itu, lirik lagu yang dibuat oleh FSTVLST tidak sedikit juga yang berupa ajakan atau persuasif. Menurut Kosasih (2014) teks persuasi, yaitu teks yang berisikan ajakan-ajakan atau bujukan-bujukan. Lain halnya dengan Putri (2012) dalam persuasi harus bersifak fakta-fakta dan jelas serta diuraikan dengan sedemikian rupa, sehingga bisa meyakinkan pembacanya. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa persuasi merupakan suatu ajakan yang dituangkan dengan menggunakan media tulisan

sehingga dapat memengaruhi pembacanya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu “Menantang Rasi Bintang” karya FSTVLST, mendeskripsikan hasil dari temuan gaya bahasa yang nantinya akan diberikan pada siswa kelas VIII untuk dijadikan bahan ajar teks persuasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Karena hasil yang akan dideskripsikan berupa kata-kata bukan berupa angka. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk meneliti pengetahuan atau teori terhadap suatu objek pada satu waktu tertentu Muchtar (Hutapea, 2023) Data dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik Pustaka. Subroto (Musa, 2023) mengatakan bahwa teknik pustaka merupakan teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik pustaka yang terdapat dalam penelitian ini yang juga menjadi data primer ialah lirik lagu “Menantang Rasi Bintang” karya FSTVLST. Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan model analisis jalinan atau mengalir (*flow model of analysis*). Proses analisis data jalinan atau mengalir menerapkan tiga tahapan nantinya, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) paparan data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian stilistika pada lirik lagu “Menantang Rasi Bintang” karya FSTVLST yang menjadi objek utamanya merupakan analisis gaya bahasa yang digunakan pengarang terhadap pembuatan lirik lagu tersebut. Data yang ditemukan disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu “Menantang Rasi Bintang” karya FSTVLST

No	Jenis gaya bahasa	Data
1	Perbandingan	
a	Personifikasi Gaya bahasa yang menggantikan benda mati berfungsi seperti manusia.	Melintang tepat di jantungnya Garis tangan menarik cerita

b	Sinestesia, Majas perbandingan yang berhubungan suatu indra yang dikenakan untuk indra lain.	Menantang rasi bintang membalik garis tangan
c	Hiperbola, Majas yang memiliki sifat membesar-besarkan atau melebih-lebihkan dari sebuah kenyataan.	Menantang rasi Bintang Memotong awan pekat gelap Terburailah darah Cahaya
2	Pertentangan	
a	Antitesis, Gaya bahasa ini memadukan pasangan kata yang saling bertentangan	Hidup itu sekali dan mati itu pasti
3	Penegasan	
a	Repetisi, Gaya bahasa yang mengulang kata-kata dalam sebuah kalimat.	Berbahagia... Bahagialah
b	Asonansi, Gaya bahasa ini merupakan idiom dengan pengulangan vokal.	Maka sudahlahh sedihmu yang belum sudah (u) Segera mulailah Syukurmu yang pasti indah (a) Terburailah darah cahaya yang lama terhalang gelapnya (a)

Berdasarkan pada hasil analisis yang dijabarkan pada tabel di atas, peneliti menemukan setidaknya ada beberapa penggunaan jenis gaya bahasa, dengan membaginya kepada tiga jenis gaya Bahasa, di antaranya ialah jenis gaya Bahasa perbandingan, pertentangan, dan penegasan. Pada jenis gaya Bahasa perbandingan peneliti menemukan bahwa ada indikasi penggunaan gaya Bahasa personifikasi, sinestesia, dan hiperbola.

Perbandingan

Pada penggunaan gaya Bahasa personifikasi, terdapat pada dua penggal lirik yang ada di lirik lagu “Menantang Rasi Bintang” dengan isi lirik lagu “**Melintang tepat di jantungnya**”.

Temuan personifikasi pada kalimat dari lirik tersebut ada pada kata “**melintang**”. Kata melintang yang terdapat pada lirik tersebut menggambarkan situasi tertentu. Dengan begitu penggunaan diksi tersebut bertujuan memberikan visual atas situasi yang terjadi pada lirik lagu tersebut. Selanjutnya, temuan personifikasi pada lirik yang telah dijabarkan pada tabel, yaitu “**Garis tangan Menarik cerita**”. Temuan pada kata garis tangan yang bersifat statis, penulis mengubahnya dengan memberikan imaji pada lanjutan kata menarik yang menggambarkan bahwa garis tangan yang bersifat statis pada fisik, dibuat menjadi lebih hidup pada imajinasi dari lirik lagu tersebut.

Lebih lanjut, peneliti menemukan penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu “Menantang Rasi Bintang”, yaitu ada pada penggelan lirik “**Menantang rasi bintang membalik garis tangan**”. Penggunaan kalimat “**membalik garis tangan**” yang mengartikan adanya perlawanan terhadap nasib, dengan menggambarkannya sebagai pancaindra peraba dan mengubahnya menjadi gambaran yang kaya atas imajinasi dan multidimensi.

Selain dengan ditemukannya ada majas personifikasi dan sinestesia, peneliti juga menemukan bahwa ada penggunaan majas hiperbola pada penulisan lirik “Menantang Rasi Bintang”, yang berisikan “**Menantang rasi bintang**”. Penggunaan lirik tersebut terkait dengan majas hiperbola ialah, terjadinya ketidakmungkinan bahwa manusia dapat menantang rasi bintang. Namun, jika dipahami lebih mendalam penulis menemukan tujuan digunakannya kalimat tersebut yaitu menggambarkan suatu keinginan dan tekad yang kuat dari subjek pada lirik lagu tersebut. Selanjutnya peneliti juga menemukan penggunaan kalimat “**Memotong awan pekat gelap**” yang dinyatakan suatu ketidakmungkinan dari manusia melakukan hal tersebut. Penulis lirik lagu tersebut memilih diksi yang digunakan dengan tujuan memberikan kesan dramatis atas situasi yang dihadapi oleh subjek pada lirik lagu tersebut. Diksi memotong yang dapat diartikan sebagai melakukan tindakan berhenti dari situasi terpuruk yang sedang dihadapi oleh tokoh pada lirik lagu dan mendorongnya untuk lebih maju. Pada bagian lirik “**Terburailah darah cahaya**” peneliti menemukan adanya indikasi dari penggunaan majas hiperbola pada kalimat tersebut, ialah ada pada darah dan cahaya. Darah yang banyak diartikannya sebagai sesuatu yang gelap, merah, dan dikaitkan dengan kekerasan atau luka. Ini berbanding terbalik dengan temuan adanya kata cahaya banyak diartikan sebagai hal-hal yang terang murni, dan lebih membawa hal positif. Ketika dua frasa tersebut dipertemukan, menggambarkan suatu hal yang tidak mungkin terjadi, atau dapat diartikan dua kalimat tersebut terjadi perlawanan/pertentangan pada kedua kata tersebut.

Pertentangan

Berdasarkan pada temuan lanjutan yang ditemui oleh peneliti yaitu terdapatnya jenis gaya bahasa pertentangan, dengan indikasi adanya penggunaan majas anti-tesis pada lirik lagu tersebut. Didasari pada larik **“Hidup itu sekali dan mati itu pasti”**, peneliti menemukan adanya struktur kata paralel. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penggunaan kata **“itu”** yang digunakan sebelum terdapatnya predikat yang berlawanan. Kalimat perbandingan ini ditemukan pada diksi hidup dan mati. Hidup dan mati yang merupakan perlawanan. Hidup dapat diartikan sebagai keberadaan sedangkan pada kata mati dapat diartikan sebagai ketiadaan. Kedua kalimat tersebut dapat disimpulkan sebagai makna untuk jangan pernah menyalahkan hidup, dan memberikan pesan kalimat yang sebagai singkatnya hidup dan kepastian akan kematian.

Penegasan

Temuan lanjutan yang terdapat pada lirik lagu **“Menantang Rasi Bintang”**. Peneliti menemukan adanya jenis gaya bahasa penegasan. Salah satunya dapat ditemuinya majas repetisi pada lirik lagu **“Menantang Rasa Bintang”** dengan muatan larik yaitu **“Berbahagialah ... Berbahagialah”** pengulangan pada kalimat berbahagia pada lirik tersebut menjadikannya termasuk kepada golongan majas repetisi, dengan tujuan untuk memberikan dorongan, dan motivasi yang kuat kepada penikmat lagu tersebut. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa penggunaan majas repetisi tersebut, bertujuan untuk memberikan rasa emosional kepada pendengar, sehingga dapat memberikan kegembiraan dan/atau bahkan desakan yang kuat kepada pendengar. Selain itu, penggunaan majas repetisi ini juga dapat menjadi salah satu bagian yang memorable bagi pendengar, sebab mudah dalam diingat.

Selain dengan terdapatnya temuan jenis gaya bahasa penegasan pada majas repetisi, peneliti juga menemukan terdapatnya indikasi penggunaan majas Asonansi. Majas Asonansi yang dapat diartikan sebagai pengulangan bunyi vokal dalam kata-kata yang berdekatan, sehingga akan membuat suatu efek ritme dan irama yang harmoni. Pada lirik lagu **“Menantang rasi bintang”** peneliti menemukan setidaknya ada tiga larik yang mengandung majas asonansi. Pertama, **“Maka sudahilah sedihmu yang belum sudah”** pada lirik tersebut peneliti menemukan terjadinya pengulangan pada bunyi vokal **“u”**, larik tersebut digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan suasana yang melankolis dan sedih, dan juga memberikan makna kesedihan yang belum usai pada subjek dari lirik lagu tersebut. Larik tersebut juga memberikan kalimat yang terdapat dalam lagu akan lebih berkesan. Kedua, **“Segera mulailah Syukurmu**

yang pasti indah” indikasi dari penggunaan majas asonansi ditemukan pada terdapatnya penggunaan bunyi “a” tujuan dari penggunaan bunyi tersebut memberikan suasana dalam lirik lagu tersebut lebih optimis dan positif. Penerapan atau penggunaan majas pada larik tersebut bertujuan untuk memberikan penekanan/penegasan kepada pendengarnya agar lebih bersyukur atas segala hal yang dicapai oleh subjek atau pendengar dari lagu tersebut. Ketiga, **“Terburailah darah cahaya yang lama terhalang gelapnya”** kalimat tersebut terindikasi menggunakan majas asonansi dengan bunyi “a” pada setiap diksinya. Pemberian majas asonansi dalam larik tersebut bertujuan untuk memberikan kesan penuh makna dan gambaran yang kuat atas terdapatnya perjuangan batin dari subjek/pendengar lagu tersebut.

Setelah selesai menganalisis gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu tersebut, langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah menemukan makna yang ingin disampaikan oleh penulis lirik lagu “Menantang Rasi Bintang”. Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis adalah memberikan semangat kepada para pendengar, meskipun disampaikan secara santai dan tidak terkesan berkobar-kobar seperti lagu perjuangan, tetapi penulis lirik lagu disini menyampaikan dengan diksi yang mudah untuk dipahami dan diterima oleh para pendengar. Hal itu juga membuat guru memudahkan untuk memberikan materi teks persuasi pada siswa. Materi teks persuasi terdapat pada KD 4.14 yaitu menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara lisan atau tulisan.

Lirik lagu “Menantang Rasi Bintang” karya FSTVLST dapat dijadikan bahan ajar teks persuasi karena menggunakan gaya bahasa yang sesuai dengan kebutuhan dan mudah dipahami oleh para remaja. Lagu ini juga menggunakan istilah-istilah yang dapat membuat para remaja diajak untuk tetap bersyukur dan bahagia akan datang. Hal ini dapat dilihat dari lirik lagu yang beberapa kali dituliskan bahwa kita harus tetap bahagia dan bahagia. Secara sosiologis lagu ini menggunakan tema perjuangan namun ditulis dengan lirik yang santai dan mudah dipahami.

Seperti yang kita tahu, teks persuasi merupakan sebuah teks yang mengartikan sebuah bujukan atau ajakan-ajakan kepada kebaikan. Menurut (Kosasih, 2014) Teks persuasif adalah teks yang berisi ajakan atau persuasi. Wibowo (2021) juga menyatakan teks persuasi adalah jenis teks yang berisi undangan atau presentasi persuasif dan untuk mendorong atau membujuk pembaca untuk melaksanakan keinginan penulis. Jadi, teks persuasi merupakan teks ajakan atau bujukan untuk melakukan kegiatan yang baik, dan selalu menghindari yang buruk. Selain itu, masih banyak siswa SMP yang masih kebingungan ketika disuruh untuk membuat teks

persuasi. Maka dari itu, dengan diberikan contoh menggunakan lirik lagu tersebut, siswa dapat memahami bahwasanya ketika menulis teks persuasi itu tidak selalu berkobar-kobar. Tetapi juga dapat ditulis dengan bahasa yang santai dan indah. Maka dari itu lagu tersebut dapat dijadikan bahan ajar teks persuasi untuk siswa SMP.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh mengenai stilistika yang berfokus pada gaya bahasa dari lagu FSTVLST yang berjudul “Menantang rasi bintang” yaitu terdapat tiga gaya bahasa perbandingan, yaitu; personifikasi pada larik “melintang tepat di jantungnya”, sinestesia pada larik “menantang rasi bintang, membalik garis tangan” dan hiperbola pada larik “memotong awan pekat gelap”. Satu gaya bahasa pertentangan, yaitu; antitesis pada larik “hidup itu sekali dan mati itu pasti”. Dua gaya bahasa penegasan, yaitu; repetisi pada larik “berbahagialah, bahagialah” dan asonansi pada larik “maka sudahilah sedihmu yang belum sudah”. Pada lirik lagu tersebut, penulis lirik lagu itu memberi tahu bahwa mengajak atau membujuk orang lain itu tidak selalu dengan kalimat seruan atau paksaan. Maka dari itu, lirik lagu tersebut dapat dijadikan untuk bahan ajar teks persuasi siswa SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, E. S., & Ahmadi, Y. (2021). Analisis kesalahan diksi dan gaya bahasa pidato pejabat pemerintahan berkaitan dengan pandemi covid-19. *Semantik*, 10(1), 77-86. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p%25p>
- Aulia, R., Kusyanti, D., & Arianto, A. (2022). The Effect Of the Video Critic Method on Poetry Writing Ability In Class X Students Of High School. *LUMBUNG AKSARA*, 1(2), 53-66. http://siakad.univamedan.ac.id/ojs/index.php/lumbung_aksara/article/view/369
- Al Putri, A., Astri, N. D., Simanullang, R. S. P., & Tanjung, T. (2020). Analisis gaya bahasa dalam lirik lagu Fourtwnty: Kajian stilistika. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* *Undiksha*, 10(2), 110-118. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2685164>
- Hidayat, R. (2014). Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji
- Hidayati, F. H., Suprani, . *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 243-258. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/02/ejournal%20yayat%20\(02-22-14-05-15-40\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/02/ejournal%20yayat%20(02-22-14-05-15-40).pdf)
- S., & Hilaliyah, T. (2019). Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan

- Kecerdasan Interpersonal dengan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMPN 26 Kota Tangerang. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca/article/view/6312>
- Hutapea, B. (2023). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Publish or Perish Terhadap Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *PELITA-Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 39-52. <https://e-journal.staialgazalisoppeng.ac.id/index.php/pelita/article/view/13>
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Larasati, P. (2021). *Penggunaan PowToon dalam Pembelajaran Teks Persuasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Seririt* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha). <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/6682>
- Musa, I. (2023). Analisis Pesan Moral dalam Puisi “Mata Luka Sengkon Karta”. *Ezra Science bulletin*, 1(2), 284-290. <https://pdfs.semanticscholar.org/f11d/8844d03064f5f8a4178d254081e03483683c.pdf>
- Narselina, P. M. (2015). *Analisis Bentuk Musikal dan Struktur Lagu Tanah Airku Karya Ibu Soed Aransemen Joko Suprayitno untuk Duet Vokal dan Orkestra* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta). <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/1936>
- Octorina, I. M., Karwinati, D., & Aeni, E. S. (2018). Pengaruh bahasa di media sosial bagi kalangan remaja. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(5), 727-736. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1000>
- Putri, C. I. (2020). Analisis Afiksasi Lirik Lagu Album “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamaleng Sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Teks Persuasi Di Smp Kelas VIII. In *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS* (5), 157-166. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/view/1671>
- Putri, D. (2012). Kemampuan menulis karangan persuasi Siswa kelas x sman 1 kabupaten solok selatan. *Al-Ta lim Journal*, 19(1), 26-37. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i1.4>
- Ratna, N. K. (2009). *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Satoto, S. (2012). *Stilistika*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wibowo, H. (2021). *Materi utama bahasa indonesia smp: buku pendamping mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP plus pendalaman dan latihan soal*. Puri Cipta Media.
- Widyantara, I. M. S., Rasna, I. W., & Dewantara, I. P. M. (2022). Kritik sosial dalam buku Kumpulan Cerpen Sepasang Sepatu Tua karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal*

Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 11(2), 118-125.

https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i2.978

Yusniar, R. L., Mujiyanto, Y., & Hastuti, S. (2018). Analisis Stilistika Pada Lirik Lagu Sheila

On 7 Dalam Album Menentukan Arah Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Di SMP.

BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol. 6, No. 2., 158-166.

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/60577/>